# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi penting sekali bagi-kehidupan manusia, terutama untuk menjalin hubungan dengan sesamanya di masyarakat agar kelancaran komunikasi bisa je las dan teratur diantara semua anggota masyarakat maka pem berian pengajaran kemahiran berbahasa kepada mereka sangat mutlak diperlukan.

Demikian halnya di Madrasah Tsanawiyah Bahrul-Ulum Kepohbaru Bojonegoro, upaya pembenahan dan peningkatan mu-tu pengajarah serta penguasaan ilmu alat (bahasa) sangat - diperlukan sekali, maka dalam hal ini guru mempertimbangkan bagaimana menentukan strategi pengajaran yang lebih efek - tif dan efisien, sehingga pada akhirnya diharapkan bisa - berhasil sebaik-baiknya dalam proses belajar yang sesuai dengan tujuan yang dicapainya, dan dapat meningkatkan kua-litas anak didik dalam belajarnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran, guru mempu - nyai peranan yang sangat dominan sehingga dapat dikatakan bahwa untuk menilai dan merencanakan aktifitas dalam kegi atan belajar mengajar akan mempengarui keberhasilan siswa dalam belajarnya.

Drs. H Muhammad Ali dalam hal ini menjelaskan

> Dalam praktek pengajaran merupakan suatu proses yang - sangat komplek, agar pengajaran dapat mencapai hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan tujuan yang direncanakan guru perlu mempertimbangkan strategi belajar mengajar yang efektif.[1]

Senada dengan itu Drs. Basenang Saliwangi menegaskan :

> Pemilihan strategi instruksional merupakan bagian penting pada proses belajar mengajar, strategi instruksional berhubungan dengan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan instruksional tertentu. Jadi untuk memberikan kemudahan atau fasilitas pada siswa menuju tercapainya tujuan instruksional tertentu, perlu dipilih strategiyang tepat.[2]

Dengan demikian apabila guru dalam rencana kegiatan pengajaran bahasa Arab tidak ditopang oleh rasa tanggungjawab dalam melaksanakan tugas mengajar atau mendidik maka tujuan pendidikan dan pengajaran tidak akan berhasil Untuk menghindari segala kerugian dan kekecewaan guru perlu merencanakan strategi pengajaran dan mengenal obyek , yaitu tentang dirinya, segi keistimewaan dan kemampuannya serta mengetahui kelemahan-kelemahannya dan kekurangan yang ada pada dirinya. Dalam hali ini guru bukanlah hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya di depan kelas, tetapi merupakan seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan siswa mampu merencanakan , menganalisa dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.[3]

---

[1]Muhammad Ali, Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, Sinar Baru, Bandung, Cet.III, 1987, Hal. 2

[2]Basenang Saliwangi, Pengantar Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia, IKIP Malang, Cet.I, 1989,Hal.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dengan demikian keterpaduan antara komponen pokok dalam strategi pengajaran dengan obyek adalah merupakan pola dasar operasional yang sangat menentukan keberhasilaan pengajaran bahasa arab. Sedang yang dimaksudkan dengan kemampuan siswa dalam berbanasa arab adalah merupakan indikator-dari hasil pendidikan dan pengajaran, setelah proses belajar mengajar dilaksanakan di sekolah tersebut.

Dari hasil orientasi tersebut diatas, dapatlah mendorong penulis untuk mengadakan suatu penelitian tentang : STUDI KORELASI ANTARA STRATEGI PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BERBAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH "BAHRUL-ULUM" KEPOHBARU BOJONEGORO.

B. Penegasan Judul

Untuk memperjelas aran pembahasan judul skripsi ini maka perlu adanya penjelasan beberapa kata yang termasuk dalam rangkaian judul yang penulis anggap memerlukan pejelasan, adapun kata-kata yang dimaksud adalah :

Studi — Berasal dari bahasa inggris " Study " artinya belajar atau mempelajari.[4] Kemudian ditranslip kedalam bahasa indonesia berarti penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.[5]

Korelasi — Berasal dari bahasa latin " Can " artinya ikut dan " Relatum " artinya hubungan. Jadi korelasi adalah keadaan di mana kedua belah pihak bernubungan yang satu dengan yang lain.[6]

---

[3] Roestiyah NK, Masalah-Masalah Ilmu keguruan, Bina Aksara, Jakarta, Cet.I, 1982, Hal.183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi Pengajaran Bahasa Arab

Strategi adalah suatu siasat untuk mencapai tujuan[7] Pendapat lain dalam kontek belajar mengajar dikata kan strategi berarti pola umum perbuatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.[8] Senada dengan itu Dick Dan Carrey mendifinisikan Suatu strategi instruksional adalah semua komponen materi pengajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan instruk sional tertentu. Diantara komponen tersebut melipu ti kegiatan instruksional pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi siswa serta tes dan kegia - tan lanjutan.[9] Jadi yang dimaksud dengan strategi pengajaran bahasa arab adalah pola umum kegiatan - atau prosedur belajar mengajar bahasa Arab yang di lakukan guru dan siswa guna mencapai tujuan penga- jaran bahasa Arab, dalam hal ini meliputi 4 kompo- nen yaitu kegiatan instruksional pendahuluan, par- tisipasi siswa, penyampaian informasi serta tes - dan kegiatan lanjutan.

Kemampuan berbahasa Arab

Kemampuan adalah kesanggupan , kecakapan dan keku

---

[4]Wojowarsito.S.Poerwadarminto,WJS, Kamus Lengkap Ing ris Indonesia, Hasta, Bandung, Hal.217.

[5]Poerwadarminto WJS, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Ba lai Pustaka, Jakarta, 1976, hal. 865.

[6]Hasan Sadilly, Ensiklopedi Indonesia, Jilid IV, Van Hous, Jakarta, hal. 1875.

[7]Soegarda Poerbakawaca, A.Harahap, Ensiklopedi Pendi dikan, Gunung Agung, Jakarta, 1981, hal.340;

[8]Basenang Saliwangi, Op cit, hal.1.

[9]Abdul Ghafur, Desain Instruksional Suatu Langkah sistim Penguasaan Pola Dasar KBM, Tiga Serangkai,Solo,Cet. VI, hal.95

Copyright © 2020 Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. All rights reserved. Powered by Digital Library UIN Sunan Ampel Surabaya. Contact us: digilib.uinsby.ac.id

kuatan.[10] Sedang kemampuan berbahasa adalah kemampuan untuk berbicara dan menulis dengan mudah boleh jadi mempunyai kemampuan yang tinggi dalam kelancaran dalam berbahasa.[11] Sedang menurut Muhajir dan A. Latief kemahiran bahasa menurut sifatnya yang produktif adalah mampu mengutarakanm, mengungkapakan dan mengekspresikan secara efektif baik secara lesan (berbicara) maupun tulisan (menulis).[12] Maka yang dimaksud dengan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab adalah siswa mampu atau kuasa dalam berbicara atau menulis bahasa arab dengan mudah yang dipraktekan di sekolah.

Dengan demikian bahwa yang dimaksud pada judul di atas adalah suatu penelitian untuk mendapatkan pengetahuan dalam waktu tertentu tentang hubungan antara strategi pengajaran bahasa arab dengan kemampuan siswa dalam berbahasa arab, dalam arti sebagai prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyyah Bahrul-Ulum Kepohbaru Bojonegoro.

C. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan memilih judul diatas adalah

I. Pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi dengan orang sehingga perlu sekali diajarkan kepada siswa di sekolah-sekolah terutama sekolah agama untuk membekali diri

---

[10] Poerwadarminta WJS, Op-cit, hal. 628

[11] Athiyah Muhammad Hannah , Anda dan Kemampuan Anda, Bulan Bintang, Jakarta, hal. 49.

[12] Muhajir. Drs, A. Latief. Drs, Pengajaran Bahasa dan Sastra, Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Thn II no 04, 1975, hal 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar punya kemampuan untuk lebih memperdalam ajara - ran-ajaran islam dan mampu berkomunikasi dengan bang sa lain.

2. Dalam praktek, pengajaran adalah merupakan suatu pro- ses yang komplek sedang untuk pencapaian keberhasilan suatu pengajaran maka perlu adanya pertimbangan strategi atau rencana pengajaran terlebih dahulu.
3. Terpilihnya Madrasah Tsanawiyah Bahrul-ulum Kepohbaru Bojonegoro yang penulis jadikan populasi karena selama ini belum ada yang meneliti masalah tersebut, hi - ngga terdorong bagi penulis untuk mengetahui pengguna an strategi pengajaran bahasa arab sekaligus kemampuan siswanya dalam berbahasa arab, dan diharapkan sete lah penelitian ini dapat sebagai masukan bagi sekolah tersebut dalam usahanya meningkatkan mutu pengajaran bahasa arab.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang dapat penulis kemuka - kan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan strategi pengajaran bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah Bahrul-Ulum Kepohbaru Bojonegoro ?.
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam berbahasa arab di Ma drasah Tsanawiyah Bahrul-Ulum Kepohbaru Bojonegoro?.
3. Sejauhmana korelasi antara strategi pengajaran baha-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasa arab dengan kemampuan siswa dalam berbahasa arab di Madrasan Tsanawiyah "Bahrul-Ulum" Keponbaru Bojonegoro.?

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan memilih judul dan perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan ini dapat dikemukakan sebagai - berikut :

1. Untuk mengetahui pengguanaanstrategi pengajaran bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah "Bahrul-Ulum" Kepohbaru Bojonegoro
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbahasa arab di Madrasah Tsanawiyah "Bahrul-Ulum" Keponbaru Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui atau mengukur sejauh mana hubungan - antara strategi pengajaran bahasa arab dengan kemampuan siswa dalam berbahasa arab di MTs "Bahrul-Ulum" Kepohbaru Bojonegoro.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan ilmiah

1. Penelitian ini dinarapkan dapat menambah bahan studi tentang kegiatan strategi pengajaran dalam pendidikan, knususnya pada pendidikan agama dan bahasa arab.
2. Untuk memperluas cakrawala berpikir bagi ilmuwan-tentang strategi belajar mengajar yang dapat mempengaruhi pada dunia pendidikan masa kini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kegunaan praktis

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi banan informasi dalam usaha meningkatkan mutu pengajaran bagi para pendidik, juga sebagai banan masukan bagi MTs "Bah rul-Ulum" Kepohbaru Bojonegoro.

2. Bahan masukan bagi IAIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya Fakultas Tarbiyah untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi pada penelitian berikutnya ten - tang masalah ini yang lebih mendalam, serta untuk-memenuhi SKS yang harus ditempuh oleh penulis.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

a. Anggapan dasar

Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.[13]

Sesuai dengan topik permasalahan, bahwa penelitian - ini akan menitik beratkan pada hubungan antara strategi pengajaran bahasa arab dengan kemampuan siswa dalam berbahasa arab artinya bahwa kemampuan siswa sebagai prestasi dari proses belajar mengajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruninya, yaitu faktor dari luar diantaranya bahan pelajaran, metode, alat serta lingkungan dan juga faktor dari dalam seperti kondisi fisik dan psikologi yaitu minat, bakat, kecerdasan, motivasi yang ada pada guru dan murid.

---

[13] Winarno Surahmad, Dasar dan Tehnik Reasearch, Tarsito, Bandung, 1972, hal. 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian adalah dugaan yang mungkin benar atau mngkin juga salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan. [14]

Berdasarkan anggapan dasar tersebut maka hipotesis penulis ajukan adalah hipotesis kerja atau alternatif yang berbunyi " Ada korelasi antara strategi pengajaran bahasa arab dengan kemampuan siswa dalam berbahasa arab ". Karena hipotesis tersebutakan diuji kebenarannya dengan menggunakan analisa statistik maka hipotesa tersebut penulis ubah menjadi hipotesis nihil (Ho) yang berbunyi " Tidak ada korelasi antara strategi pengajaran bahasa arab dengan kemampuan siswa dalam berbahasa arab ".

Dalam pembuktian hipotesis alternatif (Ha) diubah menjadi (Ho) agar peneliti tidak mempunyai prasangka, peneliti diharuskan jujur, tidak terpengaruh pernyataan (Ha). Kemudian dikembalikan lagi ke Ha pada rumusan akhir pengetesan hipotesis. [15]

Hipotesis di atas adalah hipotesis mayor, kiranya masih perlu penulis rinci sesuai dengan sub variabel dari masing-masing variabel diantaranya strategi dalam penyampaian informasi, strategi dalam instruksional pendanuluan, strategi dalam membangkitkan partisipasi siswa, strategi tes dan kegiatan lanjutan dan juga kemampuan berbahasa pada aspek

[14] Sutrisno Hadi, Metodologi Reseacrn Jilid I, Andi Offset, Yogyakarta, 1987, hal. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbicara dan aspek menulis.

Dalam merumuskan hipotesis minor ini, rumusan dinyata kan dalam bentuk Ha dan kemudian diuban menjadi Ho :

Ha : Ada korelasi antara strategi pengajaran dalam instruksi onal pendanuluan dengan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa arab.

Ho : Tidak ada korelasi antara strategi pengajaran dalam instuksional pendahuluan dengan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa arab.

Ha : Ada korelasi antara stategi pengajaran dalam penyampaian informasi dengan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa arab.

Ho : Tidak ada korelasi antara strategi pengajaran dalan penyampaian informasi dengan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa arab.

Ha : Ada korelasi antara strategi pengajaran dalam membangkitkan partisipasi siswa dengan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa arab.

Ho : Tidak ada korelasi antara strategi pengajaran dalam membangkitkan partisipasi siswa dengan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa arab.

Ha.: Ada korelasi antara strategi pengajaran dalam tes dan kegiatan lanjutan dengan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa arab.

---

[15] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Bina Aksara, Jakarta, hal. 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ha : Ada korelasi antara strategi pengajaran dalam instruksional pendahuluan dengan kemampuan siswa dalam menulis bahasa arab.

Ho : Tidak ada korelasi antara strategi pengajaran dalam instruksional pendahuluan dengan kemampuan siswa dalam menulis bahasa arab.

Ha : Ada korelasi antara strategi pengajaran dalam penyampaian informasi dengan kemampuan siswa dalam menulis banasa arab.

Ho : Tidak ada korelasi antara strategi pengajaran dalam penyampaian informasi dengan kemampuan siswa dalam menulis banasa arab.

Ha : Ada korelasi antara strategi pengajaran dalam membangkitkan partisipasi siswa dengan kemampuan siswa dalam menulis banasa arab.

Ho : Tidak ada korelasi antara strategi pengajaran dalam membangkitkan partisipasi siswa dengan kemampuan siswa dalam menulis banasa arab.

Ha : Ada korelasi antara strategi pengajaran dalam tes dan kegiatan lanjutan dengan kemampuan siswa dalam menulis bahasa arab.

Ho : Tidak ada korelasi antara strategi pengajaran dalam tes dan kegiatan lanjutan dengan kemampuan siswa dalam menulis banasa arab.

Untuk selanjutnya guna memperjelas aran hubungan antara strategi pengajaran dengan kemampuan berbanasa dari hipo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tesis di atas, maka penulis gambarkan dalam tabel.

TABEL 01

KLASIFIKASI HUBUNGAN STRATEGI PENGAJARAN DENGAN KEMAMPUAN BERBAHASA

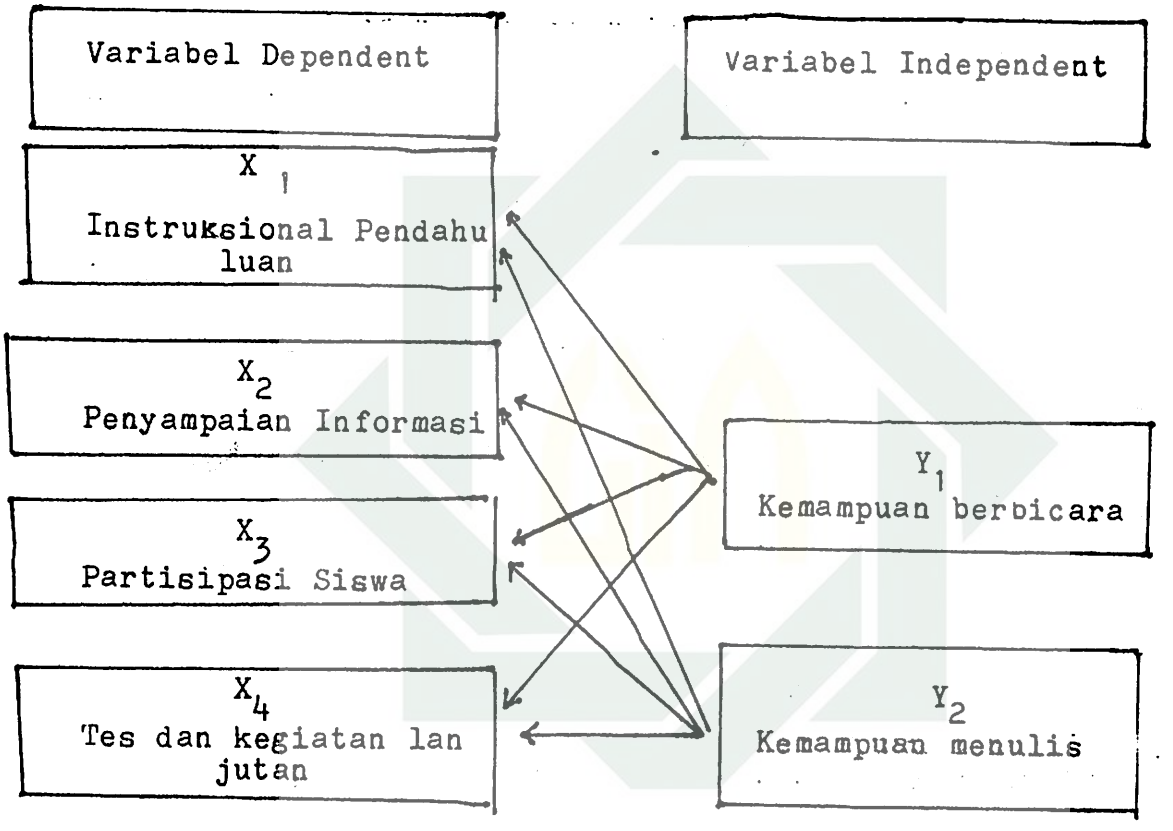


G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedang informasi adalah hasil pengolahan yang dipakai untuk suatu keperluan. Untuk memperoleh data empiris yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas, yaitu mengadakan penelitian langsung terhadap sejumlah populasi yangada maka akan diperolen dua jenisdata diantaranya yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data kualitatif

Yaitu data yang tidak langsung terwujud dalam - angka tetapi dalam bentuk konsep-konsep atau pengertian abstrak.[16] Dalam hal ini data yang akan diperoleh yaitu data tentang pelaksanaan strategi pengajaran bahasa arab serta kondisi sekolan.

b. Data kuantitatif

Yaitu jika ciri-ciri suatu faktor sosial dapat dinilai dengan angka.[17] Adapun data yang dimaksud adalah tes kemampuan siswa, serta nasil jawaban angket-tentang strategi pengajaran dan dokumen-dokumen.

2. Sumber Data.

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[18] Maka dalam hal ini ada dua sumber data yaitu :

a. Non Manusia.

Sumber data ini diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku perpustakaan yang sudah dipertanggung jawab kan keilmuannya dan ada hubunganya dengan pembahasan. Sebagaimana dijelaskan Irawati Singarimbun,

> Pemanfaatan perpustakaan ini diperoleh baik untuk pemelitian bahan dokumen atau untuk penelitian - lapangan, nyata sekali bahwa tidak mungkin suatu

---

16 Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Gramedia, Jakarta, 1981, hal. 317

17 Ibid, hal. 309

18 Suharsimi Arikunto, Op-cit, hal. 102 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian dapat dilakukan dengan baik tanpa orientasi pendahuluan di perpustakaan.[19]

b. Manusia.

Sumber data manusia ini penulis gunakan responden yaitu sumber data yang asli, artinya yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik tertulis ataupun tidak tertulis (lesan).

3. Populasi dan Sampel / Teknik sampling

a. Populasi

Dalam bahasa penelitian, populasi adalah sebagai sekelompok manusia atau yang lain yang dijadikan obyek dalam penelitian. Dalam kaitannya dengan penelitian ini maka penulis mengambil Madrasah Tsanawiyah "Bahrul-Ulum" Kepohbaru Bojonegoro sebagai populasi, adapun jumlah siswa keseluruhan mulai dari kelas satu sampai kelas tiga sebanyak 274 siswa dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 27 guru.

b. Sampel dan Teknik sampling

Sampel adalah sekelompok kecil dari populasi yang dijadikan obyek penelitian, menurut Sutrisno Hadi, sebagian individu yang diselidiki itu disebut sampel atau contoh ( Monster ).[20] Sedang besar kecilnya sampel yang digunakan dalam penelitian relatif berbeda tergantung pa

---

[19] Irawati Singarimbun, Sopian Efendi, Metode Penelitian Survei, LPPPPS, Cet. IX, 1988, Jakarta, hal. 45.

[20] Sutrisno Hadi, Op-cit, hal. 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

da jumlah populasi yang telah dijadikan sasarannya.

Menurut Sunarsimi Arikunto banwa populasi yang kurang dari 100 sebaiknya dijadikan sampel populasi, dan jika lebih besar dapat diambil antara 10 % sampai 15 % atau 20 % sampai 25 %.[21] Berdasarkan jenis penelitian ini,yaitu diskriptif korelasional maka penulis mengambil 54 siswa, yaitu 20 % dari jumlah populasi dengan memakai teknik quato sampel yaitu berdasarkan jumlah yang ditentukan, adapun untuk guru dan pengurus penulis gunakan teknik proposive-sampling yaitu dengan mengambil subyek didasarkan atas tujuan tertentu artinya memilih orang-orang yang dianggap lebih mengetahui, hal itu meliputi kepala sekolah dan guru-guru pembina bahasa.

4. Metode Pengumpulan Data.

a. Metode observasi

Yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan-perhatian terhadap sejumlah obyek dengan menggunakan alat indera, artinya penulis langsung melihat lapangan untuk menggali data yang diperlukan, diantaranya data tentang strategi pengajaran dan kondisi sekitar obyek penelitian.

b. Metode interviw

Yaitu sejumlah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Hal ini peneliti langsung berdialog bersama responden yang bersangkutan, adapun data yang digali adalah data tentang

---

[21] Suharsimi Arikunto, Op-Cit, hal. 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi obyek penelitian, dan juga pada pembina bahasa - guna menggali data tentang pelaksanaan strategi pengajaran sebagai pelengkap.

c. Metode tes.

Yaitu serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelektual, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Metode ini digunakan untuk menggali data - tentang kemampuan siswa dalam berbahasa arab, baik itu pada aspek berbicara ataupun menulis, dengan cara peneliti memberi sejumlah item soal untuk dikerjakan oleh siswa adapun cara yang digunakan adalah :

1. Penulis mengiventarisir pokok bahasan yang terdapat - dalam buku pegangan atau pedoman guru, buku yang lain yang menunjang agar butir soal yang disusun sesuai dengan bahan yang diajarkan baik luas atau kadarnya.
2. Dalam menyusun rangsangan tes, peneliti membuat beberapa soal pertanyaan dan kemudian diadakan pengoreksian pada guru atau pembina bahasa di sekolah tersebut- guna mencari kevaliditas tes tersebut.

d. Metode Angket

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinyaatau hal-hal yang ia ketahui. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaann strategi pengajaran bahasa arab dengan cara penulis atau- peneliti membagikan angket pada siswa sebagai responden -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk diisi.

e. Metode dokumentasi.

Yaitu menyelidiki benda-benda tertulis, peraturan-peraturan atau catatan harian. Metode ini digunakan untuk mengali data tentang obyek penelitian sebagai pelengkap.

Dengan demikian jika dari uraian di atas dibuat suatu matrik, maka dapat dilihat sebagaimana dalam tabel.

TABEL 02

JENIS DATA SUMBER DATA DAN IPD

| No | Jenis data yang dicari | Responden | IPD |
|---|---|---|---|
| 01 | Sejarah berdirinya MTs B U Kepohbaru Bojonegoro | Pengurus / Kasek | interviw |
| 02 | Tujuan berdirinya MTs B U Kepohbaru Bojonegoro | Pengurus / Kasek | interviw |
| 03 | Strategi pengajaran dalam instruksional pendahuluan | Guru siswa | observasi |
| 04 | Strategi pengajaran dalam penyampaian informasi | Guru siswa | observasi angket |
| 05 | Strategi pengajaran dalam membangkitkan partisipasi | Guru siswa | observasi angket |
| 06 | Strategi pengajaran dalam tes dan kegiatan lanjutan | guru siswa | observasi angket |
| 07 | Kemampuan berbicara bahasa arab | siswa | T e s |
| 08 | Kemampuan menulis bahasa arab | siswa | T e s |
| 09 | Sikap siswa dalam menerima materi pelajaran | siswa | observasi |
| 10 | Keadaan guru dan siswa | dokumen | dokumen |
| | Jumlah Guru/siswa 1994 | dokumen | dokumen |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 11 | Gambaran sekolah | | |
| | - stuktur sekolah | dokumentasi | dokumentasi |
| | - peta sekolah | dokumentasi | dokumentasi |

5. Teknik Analisa Data.

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam rangka menguji hipotesis dan memperoleh suatu kongklusi maka diperlukan adanya teknik analisa data, yang akhirnya dapat disimpulkan, guna menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian atau perumusan masalah. Dalam hal ini maka penulis gunakan dua analisa data yaitu :

1. Analisa data kualitatif.

   Yaitu dengan cara penalaran logika secara deskreptif sehingga nampak adanya nubungan secara logis mengenai masalah yang menjadi obyek penelitian.

2. Analisa data kuantitatif

   Untuk menganalisa data kuantitatif ini penulis menggunakan analisa data "statistik" dengan memakai rumus "Korelasi Product Moment" guna mengetahui ada tidaknya nubungan antara strategi pengajaran banasa arab dengan kemampuan siswa dalam berbahasa arab di Madrasah Tsanawiyan "Banrul-Ulum" Kepohbaru Bojonegoro.

   Adapun rumusan yang dimaksud adalah :

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$r_{XY}$ = Koofesien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

XY = Jumlah hasil kali dari X dan Y

$X^2$ = Jumlah hasil kali dari X dan X

$Y^2$ = Jumlah hasil kali dari Y dan Y

I. Sistimatika Pembahasan

Adapun sistimatika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama mengenai permasalahan yang ada dalam judul dan merupakan uraian singkat pembahasan skripsi, yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, anggapan dasar dan hipotesis serta metodologi penelitian yang meliputi jenis data, sumber data, sampel dan teknik sampling , metode pengumpulan data serta sistimatika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang landasan teori yaitu strategi pengajaran bahasa Arab dalam proses kemampuan berbahasa Arab. Dalam hal ini meliputi pengertian strategi pengajaran bahasa arab, posisi guru dalam pelaksanaan pengajaran bahasa arab, dan dasar-dasar pemilihan strategi pengajaran bahasa arab kedua membahas masalah kemampuan berbahasa yang meliputi pengertian kemampuan berbahasa, kriteria kemampuan berbahasa arab, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa arab, dan ketiga mengenai kriteria hubungan (korelasi) antara strategi pengajaran bahasa arab dengan kemampuan berbahasa arab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ketiga membahas tentang laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data yaitu sejarah berdiri dan perkembangan Madrasah Tsanawiyah Bahrul-Ulum Kepohbaru, letak geografis serta keadaan Madrasah Tsanawiyah Bahrul-Ulum Kepohbaru Bojonegoro, dan pelaksanaan strategi pengajaran bahasa Arab dan kemampuan siswa dalam berbahasa arab, kedua - tentang analisa data yang meliputi analisa data kualitatif dan analisa data kuantitatif, dan ketiga rangkuman hasil analisa data.

Bab keempat membahas tentang kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id